

## PERAN PEREMPUAN BURUH TANI RUMPUT LAUT TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIYA ONEMELANGKA KABUPATEN WAKATOBI MENURUT EKONOMI SYARIAH

Marliyani<sup>1</sup> dan Sarni Handayani Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wakatobi

[M38579451@gmail.com](mailto:M38579451@gmail.com)<sup>1</sup> dan [sarnihandayanipuspitasaristaiw@gmail.com](mailto:sarnihandayanipuspitasaristaiw@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the role of women as seaweed farm laborers in increasing household income in Liya Onemelangka Village, Wakatobi Regency, from an Islamic economic perspective. This research uses a qualitative approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings reveal that women perform dual roles as housewives and income earners. Their skills in seaweed seedling and cultivation contribute significantly to family income, especially amid limited economic conditions. From the perspective of Islamic economics, these active roles reflect the values of justice, hard work, and social responsibility as mandated in the Qur'an Surah An-Nahl verse 97. These results highlight the importance of recognizing women's economic contributions and the need for inclusive development based on Islamic values.*

**Keywords:** Women's Role, Seaweed Farm Laborers, Household Income, Islamic Economics

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perempuan sebagai buruh tani rumput laut dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Liya Onemelangka, Kabupaten Wakatobi, serta menilainya dari perspektif ekonomi syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di desa tersebut menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah. Mereka memiliki keterampilan dalam pengikatan bibit rumput laut dan ikut berkontribusi besar dalam proses produksi. Peran ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, terutama di tengah kondisi ekonomi keluarga yang terbatas. Dalam perspektif ekonomi syariah, peran aktif perempuan ini mencerminkan nilai-nilai keadilan, kerja keras, dan tanggung jawab sosial, sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 97. Temuan ini menegaskan pentingnya pengakuan terhadap kontribusi ekonomi perempuan serta perlunya pendekatan pembangunan yang inklusif berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Peran Perempuan, Buruh Tani Rumput Laut, Pendapatan Keluarga, Ekonomi Syariah

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi besar dalam sektor kelautan, salah satunya adalah budidaya rumput laut.<sup>1</sup> Komoditas ini menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat pesisir, termasuk di Desa Liya Onemelangka, Kabupaten Wakatobi. Dalam proses budidaya tersebut, keterlibatan perempuan sebagai buruh tani rumput laut memegang peranan penting. Mereka tidak hanya membantu proses produksi, tetapi juga menjalankan peran domestik sebagai ibu rumah tangga.

Fenomena perempuan yang menjalani peran ganda baik di sektor publik maupun domestik menjadi hal umum dalam masyarakat pedesaan.<sup>2</sup> Di Desa Liya Onemelangka, mayoritas perempuan ikut bekerja sebagai buruh tani rumput laut untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Peran ini muncul karena pendapatan utama keluarga yang bersumber dari suami tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Islam, perempuan memiliki hak dan tanggung jawab yang setara dengan laki-laki selama dilakukan sesuai kodrat dan nilai-nilai syariah seperti yang dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”<sup>4</sup>

Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 97 menegaskan bahwa setiap mukmin, baik laki-

---

<sup>1</sup> Mila Akmalia, “Peran Perempuan Pada Rumah Tangga Petani Rumput Laut Di Desa Liang Bunyu Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan, Skripsi, (), Hlm. 1,” *Tarakan: Universitas Borneo Tarakan*, 2021.

<sup>2</sup> Khusnul Khotimah & Putri Ayu Ogari, “Estimasi Proyeksi Penyediaan Beras Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan,” *JASEP* Vol.6, No. (2020).

<sup>3</sup> Pingkan Assadkk, “Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usaha Tani Kacang Tanah Di Desa Kanonang, Kecamatan Kawangkowan Barat,” *Agri-Sosiologi Ekonomi Unstrat* Vol. 13, N (2017): 100.

<sup>4</sup> Kuran Kemenag, “An-Nahl Ayat 97,” n.d.

laki maupun perempuan, yang beramal saleh akan mendapatkan kehidupan yang baik dan pahala atas amalnya. Hal ini menjadi dasar kuat dalam melihat keterlibatan perempuan di sektor ekonomi bukan hanya sebagai kebutuhan praktis, melainkan juga bagian dari aktualisasi diri dalam koridor syariah.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran perempuan buruh tani rumput laut di Desa Liya Onemelangka berkontribusi terhadap pendapatan keluarga, serta menilainya dalam bingkai nilai-nilai ekonomi syariah. Kajian ini penting karena dapat memberikan gambaran tentang dinamika sosial-ekonomi masyarakat pesisir sekaligus memperkaya literatur mengenai pemberdayaan perempuan dalam konteks ekonomi Islam.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Peran Perempuan dalam Rumah Tangga dan Perekonomian**

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari individu sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat. Dalam konteks rumah tangga, perempuan memegang peran strategis baik secara domestik sebagai ibu dan istri, maupun secara publik sebagai pencari nafkah. Kozier menyatakan bahwa peran perempuan dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya, serta melibatkan keseimbangan antara kewajiban keluarga dan kontribusi ekonomi.<sup>6</sup>

Perempuan di desa pesisir seperti Liya Onemelangka tidak hanya menjalankan tugas-tugas rumah tangga, tetapi juga terlibat dalam kegiatan produksi seperti budidaya rumput laut. Mereka menjalankan peran ganda yang menuntut manajemen waktu, tenaga, dan komitmen yang tinggi.

### **Buruh Tani dan Keterampilan Perempuan**

Buruh tani adalah pekerja pertanian yang tidak memiliki lahan sendiri atau bekerja di atas lahan orang lain dengan sistem upah. Perempuan yang menjadi buruh tani rumput laut biasanya terlibat dalam proses pengikatan bibit dan

---

<sup>5</sup> Kemenag.

<sup>6</sup> Megi Tindakan, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, N (2020): Hlm. 82.

pemanenan, yang memerlukan keterampilan teknis dan ketekunan. Menurut Notoatmodjo, tingkat keterampilan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan, usia, dan pengalaman, yang kemudian berdampak pada produktivitas kerja mereka.<sup>7</sup>

### **Konsep Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga adalah seluruh penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga, baik dari sektor formal maupun informal. Menurut BPS, pendapatan ini mencakup upah kerja, usaha mandiri, dan transfer. Dalam konteks pedesaan, pendapatan dari sektor pertanian dan kelautan menjadi komponen utama. Pendapatan yang stabil dan terencana dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga, dan memberikan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.<sup>8</sup>

### **Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Peran Perempuan**

Ekonomi syariah menekankan prinsip keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Perempuan memiliki hak dan kewajiban yang seimbang dengan laki-laki dalam kontribusi ekonomi, selama aktivitas tersebut dilakukan sesuai nilai-nilai Islam. Imam Al-Ghazali menegaskan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dicapai jika lima tujuan dasar manusia, agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan terpenuhi. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi seperti budidaya rumput laut merupakan bagian dari penguatan *maqashid syariah*.<sup>9</sup>

## **METODE PENELITIAN**

---

<sup>7</sup> Rizka Aulia, "Peran Buruh Tani Perempuan Terhadap Ekonomi Keluarga Di Desa Merembu Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 10, n (2024): hlm. 22.

<sup>8</sup> Nur Aflaily, "Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojokerto Kota Kediri)," *Kediri: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*, 2022, hlm. 23.

<sup>9</sup> Nur Wahib, "Pemulyaan Pendidikan Perempuan Menuju Masyarakat Modern: Di Rumah Sakinah Surabaya," *RISDA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol. 6, No (2022): hlm. 57.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran perempuan buruh tani rumput laut dalam mendukung pendapatan keluarga di Desa Liya Onemelangka, Kabupaten Wakatobi, ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian berada di Desa Liya Onemelangka, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak diterbitkannya surat izin penelitian oleh pihak yang berwenang.

Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari berbagai latar belakang yang relevan dengan fokus penelitian. Informan tersebut meliputi: empat orang perempuan buruh tani rumput laut, dua orang petani rumput laut laki-laki yang merupakan suami dari buruh tani, dua anggota keluarga perempuan buruh tani, serta dua orang pengepul rumput laut. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu dengan mempertimbangkan siapa saja yang memiliki informasi dan pengalaman yang dapat memberikan data yang relevan dan mendalam mengenai peran perempuan dalam budidaya rumput laut serta kontribusinya terhadap pendapatan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas perempuan dalam proses budidaya rumput laut mulai dari penanaman hingga pascapanen. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing informan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, berupa foto kegiatan, dokumen desa, serta catatan lapangan lainnya yang mendukung analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut**

Perempuan di Desa Liya Onemelangka memiliki peran ganda: sebagai ibu

rumah tangga dan buruh tani rumput laut. Dalam ranah domestik, mereka bertanggung jawab atas tugas-tugas seperti memasak, membersihkan rumah, dan mengasuh anak. Sementara dalam ranah publik, mereka aktif dalam proses budidaya rumput laut, mulai dari pengikatan bibit hingga panen. Peran ganda ini menuntut manajemen waktu dan tenaga yang baik agar keduanya dapat berjalan seimbang.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perempuan bekerja sejak pagi hingga siang di laut, kemudian kembali untuk mengurus rumah. Meskipun mengalami kelelahan, mereka tetap menjalankan kedua peran tersebut dengan tanggung jawab penuh. Hal ini mencerminkan ketangguhan perempuan desa dalam mendukung keberlangsungan ekonomi rumah tangga.<sup>10</sup>

### **Dampak Peran terhadap Pendapatan Keluarga**

Keterlibatan perempuan dalam budidaya rumput laut secara langsung meningkatkan pendapatan keluarga. Penghasilan mereka berasal dari sistem upah harian yang, meskipun tidak tetap, memberikan tambahan signifikan bagi kebutuhan sehari-hari keluarga. Dalam beberapa kasus, kontribusi perempuan bahkan menjadi penopang utama ketika pendapatan suami tidak mencukupi.<sup>11</sup>

Dengan meningkatnya pendapatan dari pekerjaan perempuan, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan anak, kesehatan, dan konsumsi harian. Hal ini mendukung tercapainya kesejahteraan rumah tangga dan kestabilan ekonomi keluarga. Perempuan tidak hanya menjadi pelengkap dalam ekonomi keluarga, tetapi juga aktor utama dalam pembangunan ekonomi mikro.<sup>12</sup>

### **Tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah**

Dalam ekonomi Islam, kerja dan kontribusi perempuan dihargai selama

---

<sup>10</sup> “Wawancara Bersama Ibu Lina Selaku Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 10 Februari 2025),” n.d.

<sup>11</sup> “Wawancara Bersama Wa Ewa Selaku Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 17 Februari 2025),” n.d.

<sup>12</sup> “Wawancara Bersama Bapak La Jala Selaku Petani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 21 Februari 2025),” n.d.

dilakukan dalam koridor syariah. Prinsip keadilan, keseimbangan peran, dan tanggung jawab sosial menjadi dasar dalam menilai keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi.<sup>13</sup>

Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 97 menegaskan bahwa amal saleh dari laki-laki maupun perempuan yang beriman akan diberi balasan berupa kehidupan yang baik. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi seperti buruh tani rumput laut mencerminkan implementasi prinsip ini, selama mereka tetap menjaga peran dan etika dalam keluarga.<sup>14</sup>

Peran produktif perempuan ini juga sesuai dengan maqashid syariah, yaitu dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) dan keturunan (*hifz al-nasl*), di mana pendapatan yang halal dan stabil menjadi penopang utama dalam membina keluarga yang sejahtera dan berdaya.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan buruh tani rumput laut di Desa Liya Onemelangka memegang peran ganda yang signifikan dalam kehidupan keluarga. Mereka tidak hanya menjalankan peran domestik, tetapi juga berkontribusi langsung dalam aktivitas ekonomi sebagai buruh tani rumput laut. Keterampilan dan produktivitas mereka memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga, yang berujung pada perbaikan kesejahteraan rumah tangga.

Dari perspektif ekonomi syariah, peran perempuan ini mencerminkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanggung jawab sosial. Aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh perempuan dalam koridor syariah tidak hanya sah, tetapi juga bernilai ibadah apabila dilakukan dengan niat yang benar dan tujuan yang baik. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan dalam sektor produktif perlu terus

---

<sup>13</sup> Y. A. Tamimi, "Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah Di Rumah Tangga: Sebuah Review Literature Syariah.," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6(3), 19–1 (n.d.).

<sup>14</sup> Kemenag, "An-Nahl Ayat 97."

<sup>15</sup> S. Lestarina, "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh," *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*., 2022.

didukung sebagai bagian dari upaya mewujudkan keluarga sejahtera dan masyarakat yang berkeadilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflaily, Nur. "Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojokerto Kota Kediri)." *Kediri: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*, 2022, hlm. 23.
- Akmalia, Mila. "Peran Perempuan Pada Rumah Tangga Petani Rumput Laut Di Desa Liang Bunyu Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan, Skripsi, (), Hlm. 1." *Tarakan: Universitas Borneo Tarakan*, 2021.
- Assadkk, Pingkan. "Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usaha Tani Kacang Tanah Di Desa Kanonang, Kecamatan Kawangkowan Barat." *Agri-Sosiologi Ekonomi Unstrat* Vol. 13, N (2017): 100.
- Aulia, Rizka. "Peran Buruh Tani Perempuan Terhadap Ekonomi Keluarga Di Desa Merembu Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat,." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 10, n (2024): hlm. 22.
- Kemenag, Kuran. "An-Nahl Ayat 97," n.d.
- Khusnul Khotimah & Putri Ayu Ogari. "Estimasi Proyeksi Penyediaan Beras Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan." *JASEP* Vol.6, No. (2020).
- Lestarina, S. "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh." *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*., 2022.
- Tamimi, Y. A. "Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah Di Rumah Tangga: Sebuah Review Literature Syariah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6(3), 19–1 (n.d.).
- Tindangen, Megi. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, N (2020): Hlm. 82.
- Wahib, Nur. "Pemulsaan Pendidikan Perempuan Menuju Masyarakat Modern: Di Rumah Sakinah Surabaya,." *RISDA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol. 6, No (2022): hlm. 57.
- "Wawancara Bersama Bapak La Jala Selaku Petani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 21 Februari 2025)," n.d.
- "Wawancara Bersama Ibu Lina Selaku Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 10 Februari 2025)," n.d.
- "Wawancara Bersama Wa Ewa Selaku Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Di Desa Liya One Melangka. (Tanggal 17 Februari 2025)," n.d.